

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Sugiono (2016:47).

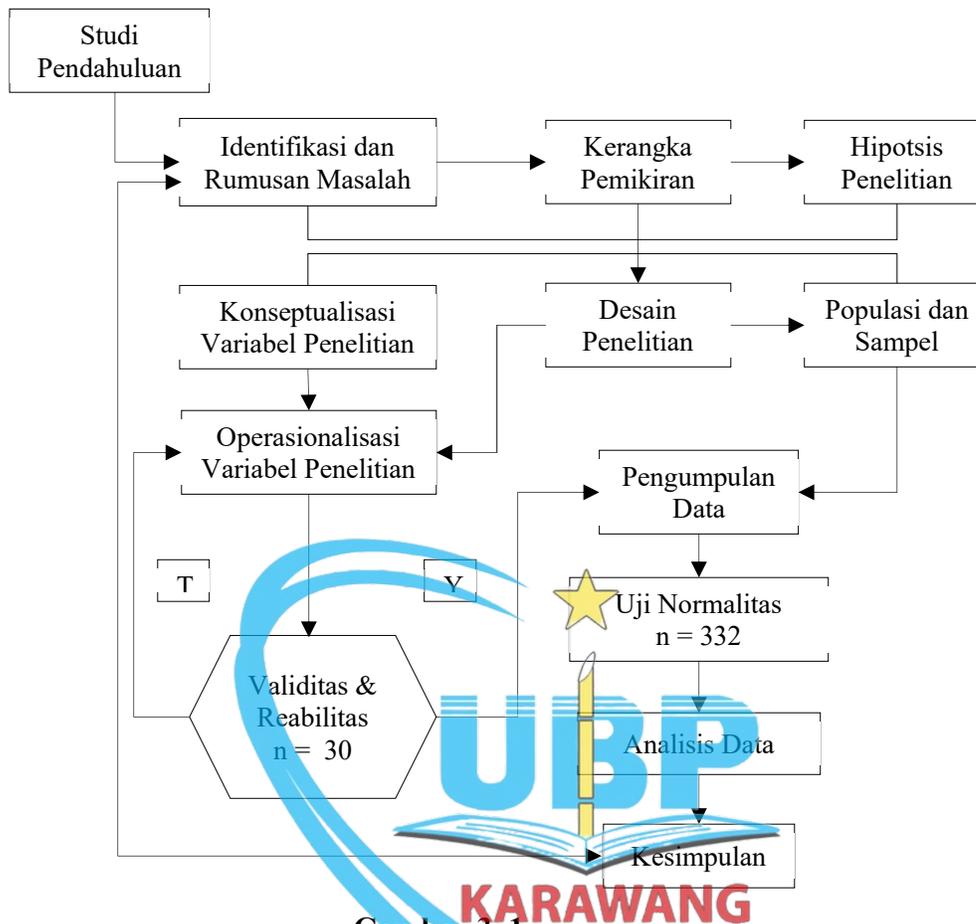
3.1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. Menurut (Sugiyono, 2018) mengungkapkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

3.1.3. Tingkat Eksplanasinya

Berdasarkan tingkat eksplanasinya atau cara menjelaskan hasil penelitiannya yaitu menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel atau beberapa variabel tanpa membandingkan atau mengubungkan satu dengan yang lainnya. Biasanya berkaitan dengan proses kejadian dari stau variabel (Fadli, 2021:14). Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih (Fadli, 2021:15).

Diperlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut merupakan desain dalam penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Gambar diatas menjelaskan langkah-langkah dalam membuat desain penelitian. Tahap pertama penulis melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian. Untuk mengumpulkan permasalahan data dan survei awal yang selanjutnya akan dijadikan sebagai latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran penelitian untuk menentukan hipotesis penelitian.

Setelah langkah tersebut telah selesai dikerjakan, maka dibuatlah desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian perlu melaksanakan pengkonsepan mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian, dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Setelah desain penelitian dibuat, yang harus dilakukan adalah menentukan populasi dan menentukan sampel untuk dijadikan bahan responden dalam penelitian. Setelah jumlah sampel sudah diketahui, maka diperoleh data dari para responden dan kemudian dianalisis melalui analisis jalur. Sebelum dilakukannya analisis data dari para responden maka harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu, dan hasilnya harus valid dan reliabel maka data tersebut dapat dianalisis atau bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya, sedangkan jika hasilnya tidak valid dan reliabel maka peneliti harus mempertimbangkan apakah akan tetap dianalisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Selanjutnya melakukan analisis normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Setelah itu barulah melakukan analisis pada data yang telah di uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas. Tahap terakhir yaitu, setelah melakukan analisis data, maka dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu untuk melakukan suatu survei dalam upaya melaksanakan penelitian di lokasi yang sudah ditentukan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Toko Sandal Gang Remaja yang bertempat di Gang Remaja Rt017//Rw003, Johar, Karawang Timur, Karawang.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Mei 2022. Lamanya waktu penelitian ini dikarenakan terkendala dalam pengumpulan data hasil kuesioner.

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2021									Tahun 2022				
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pra Survey dan Pengurusan Izin	■													
2	Penulisan Proposal	■	■												
3	Perbaikan Proposal			■											
4	Pengumpulan Data dan Observasi				■	■									
5	Analisis Data				■	■									
6	Perbaikan Proposal						■	■	■						
7	Seminar Proposal									■					
8	Pengumpulan Data										■	■	■	■	
9	Analisis Data										■	■	■	■	
10	Penulisan Skripsi													■	
11	Perbaikan Skripsi														■
12	Sidang Skripsi														■

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2021

3.3. Definisi dan Operasional Variabel **KARAWANG**

3.3.1. Definisi Variabel

Variabel pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

3.3.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2018), Sedangkan menurut Widodo (2015) variabel independen merupakan variabel penyebab terjadinya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Kualitas pelayanan dan Lingkungan toko.

1. Kualitas Pelayanan (X1)

Kualitas pelayanan adalah ukuran tingkat layanan yang dirasakan oleh konsumen berdasarkan evaluasi atas sifat produksi atau pelayanan yang

berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli Ulang yang dirasakan oleh konsumen Toko Sandal Gang Remaja.

2. Lingkungan (X2)

Lingkungan (*Store Atmosphere*) merupakan kombinasi dari pesan secara fisik yang telah direncanakan dengan desain sebuah lingkungan atau suasana toko seperti dekorasi toko, bentuk produk, paket, penyajian produk di dalam toko, warna, pencahayaan, ventilasi, bau, musik, penampilan, perwakilan penjualan, dan dorongan lain yang dapat menimbulkan efek emosional dan daya tarik khusus sehingga dapat mempengaruhi Minat Beli Ulang pelanggan.

Variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Lingkungan Toko terhadap Minat Beli Ulang yang dirasakan oleh konsumen Toko Sandal Gang Remaja.

3.3.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terkait/Tergantung)

1. Minat Beli Ulang (Y)

Minat beli adalah tindakan yang dilakukan oleh konsumen yang menilai, mengevaluasi, hingga membentuk pilihan diantara beberapa merek yang kemudian melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya yang didasari oleh bermacam pertimbangan.

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan guna menentukan jenis dan indicator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variable dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
Kualitas Pelayanan (X₁)*	Tangibility	a. Ekspektasi konsumen tentang keadaan toko	1-5
	Reliability	a. Kecepatan dan ketepatan admin	6-8
	Responsiveness	a. Kecepatan respon b. Complain dari konsumen	9 10-11
	Assurance	a. Informasi variasi produk	12
		b. Informasi kualitas produk	13
c. Pengertian dan toleransi toko		14	
Emphaty	a. Penampilan Karyawan b. Keramahan Karyawan	15 16-19	
Lingkungan (X₂)**	General Eksterior	a. Daya Tarik Logo	1
		b. Daya Tarik Desain	2
		c. Lingkungan sekitar toko	3-8
	General Interior	a. Tingkat pencahayaan	9
		b. Tingkat suhu	10
		c. Lalu lintas	11-12
	Store Layout	a. Kelengkapan petunjuk ruangan	13-14
Interior Display	a. Petunjuk produk	15-16	
	b. Tata letak produk	17	
	c. Display	18-19	
Minat Beli Ulang (Y)***	Minat Transaksional	a. Ketertarikan	1
		b. Niat Beli Ulang	2
	Minat Eksploratif	a. Informatif	3
		b. kreatif	4-5
	Minat Preferensial	a. Alternatif pilihan	6
		b. Kecenderungan	7
c. Kesukaan		8	

Sumber: Fandy Tjiptono (2021)*, Berman dan Evan (2012)**, Priansa (2017)***

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
Minat Beli Ulang (Y)***	Minat Referensial	a. Rekomendasi	9
		b. Saran	10
		c. Referensi Utama	11
		d. Acuan	12
		e. penyampaian	13

Sumber: Priansa (2017)***

3.3.3. Alat Ukur

Skala pengukuran ini menggunakan skala likert untuk mengetahui skor pertanyaan. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Juliandi, 2013:72).

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Toko Sandal Gang Remaja berjumlah 6.951 Jiwa.

Tabel 3.3

Populasi pengunjung Toko Sandal Gang Remaja

Bulan	Konsumen yang datang	Konsumen yang membeli
Mei	15.000	14.950
Juni	3.000	2.700
Juli	6.000	5.850
Agustus	4.554	4.305
Total	28.554	27.805

Sumber: Hasil Olah Penulis, dianalisis 2021

$$N = \frac{27.805}{4} = 6.951$$

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu, dimana sampel harus benar-benar dapat menggambarkan kondisi dari populasi, yang artinya kesimpulan dari hasil penelitian sampel harus merupakan bagian dari kesimpulan atas populasi tersebut (Hardani, Auliya, N.H., Fardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E., F., Sukma, D. J., & Istiqomah, 2020)

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus. Formulasi pengambilan sampel yang tepat untuk penelitian ini menggunakan formulasi Issac dan Michael. Berikut formulasinya :

Sebagai aplikasi dari formulasi di atas, maka disusun table sampel sebagaimana dapat dilihat pada table di bawah ini ;

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1%, 5% DAN 10%**

N	1%			N	5%			N	10%		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	385	197	195	194	2400	557	376	247
15	13	14	14	389	202	196	140	2405	543	312	246
20	15	16	16	391	207	199	143	2410	530	317	246
25	18	19	19	393	211	201	145	2415	518	320	246
30	20	21	21	395	215	203	147	2420	507	323	246
35	22	23	23	397	219	205	149	2425	497	326	246
40	24	25	25	399	223	207	151	2430	488	329	246
45	26	27	27	401	227	209	153	2435	480	332	246
50	28	29	29	403	231	211	155	2440	473	334	246
55	30	31	31	405	235	213	157	2445	467	337	246
60	32	33	33	407	239	215	159	2450	462	340	246
65	34	35	35	409	243	217	161	2455	458	343	246
70	36	37	37	411	247	219	163	2460	455	346	246
75	38	39	39	413	251	221	165	2465	453	349	246
80	40	41	41	415	255	223	167	2470	452	352	246
85	42	43	43	417	259	225	169	2475	452	355	246
90	44	45	45	419	263	227	171	2480	453	358	246
95	46	47	47	421	267	229	173	2485	455	361	246
100	48	49	49	423	271	231	175	2490	458	364	246
105	50	51	51	425	275	233	177	2495	462	367	246
110	52	53	53	427	279	235	179	2500	467	370	246
115	54	55	55	429	283	237	181	2505	473	373	246
120	56	57	57	431	287	239	183	2510	480	376	246
125	58	59	59	433	291	241	185	2515	488	379	246
130	60	61	61	435	295	243	187	2520	497	382	246
135	62	63	63	437	299	245	189	2525	507	385	246
140	64	65	65	439	303	247	191	2530	518	388	246
145	66	67	67	441	307	249	193	2535	530	391	246
150	68	69	69	443	311	251	195	2540	543	394	246
155	70	71	71	445	315	253	197	2545	557	397	246
160	72	73	73	447	319	255	199	2550	573	400	246
165	74	75	75	449	323	257	201	2555	590	403	246
170	76	77	77	451	327	259	203	2560	608	406	246
175	78	79	79	453	331	261	205	2565	628	409	246
180	80	81	81	455	335	263	207	2570	650	412	246
185	82	83	83	457	339	265	209	2575	673	415	246
190	84	85	85	459	343	267	211	2580	700	418	246
195	86	87	87	461	347	269	213	2585	730	421	246
200	88	89	89	463	351	271	215	2590	763	424	246
205	90	91	91	465	355	273	217	2595	800	427	246
210	92	93	93	467	359	275	219	2600	840	430	246
215	94	95	95	469	363	277	221	2605	883	433	246
220	96	97	97	471	367	279	223	2610	930	436	246
225	98	99	99	473	371	281	225	2615	980	439	246
230	100	100	100	475	375	283	227	2620	1033	442	246
235	102	102	102	477	379	285	229	2625	1090	445	246
240	104	104	104	479	383	287	231	2630	1150	448	246
245	106	106	106	481	387	289	233	2635	1213	451	246
250	108	108	108	483	391	291	235	2640	1280	454	246
255	110	110	110	485	395	293	237	2645	1350	457	246
260	112	112	112	487	399	295	239	2650	1423	460	246
265	114	114	114	489	403	297	241	2655	1500	463	246
270	116	116	116	491	407	299	243	2660	1580	466	246
275	118	118	118	493	411	301	245	2665	1663	469	246
280	120	120	120	495	415	303	247	2670	1750	472	246
285	122	122	122	497	419	305	249	2675	1840	475	246
290	124	124	124	499	423	307	251	2680	1933	478	246
295	126	126	126	501	427	309	253	2685	2030	481	246
300	128	128	128	503	431	311	255	2690	2130	484	246

Gambar 3.2

Formulasi Issac dan Michael

Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Berdasarkan formulasi diatas maka n yang didapatkan adalah 332 responden. Populasi pada penelitian ini adalah sebesar 6.951 responden dan tingkat kesalahannya adalah sebesar 5%.

3.4.3. Teknik Sampling

(Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Adapun karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan:

1. Rentang usia 17 tahun keatas
2. Pernah melakukan pembelian produk di Toko Sandal Gang Remaja

3.5. Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1. Sumber Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, pengamatan melalui observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet. (Sugiyono, 2017).

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Kuesioner

Peneliti menggunakan teknik kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis secara *online* kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang disebarkan berupa identitas responden dan mengenai daftar pertanyaan/pernyataan yang akan di isi oleh responden.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penyebaran kuisisioner yang diukur menggunakan skala likert dalam menggunakan google form untuk mengukur jawaban yang diberikan responden mengenai pernyataan penelitian ini. Skala likert merupakan metode yang digunakan pada teknik hingga intensitas paling rendah atau sebaliknya. Semakin banyak pilihan jawaban maka jawaban responden akan semakin terwakili. Pendekatan skala likert yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 skala sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skala Likert

Kualitas Pelayanan	Lingkungan	Minat Beli Ulang	Bobot Skor
Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Rendah (SB)	1
Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)	Rendah (R)	2
Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	Cukup Tinggi (CT)	3
Baik (B)	Baik (B)	Tinggi (T)	4
Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)	Sangat Tinggi (ST)	5

Sumber : Hasil Olah penulis, 2021

3.5.4. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam menentukan validitas suatu data dapat dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumusnya:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Fadli \& Faddila, 2018:27})$$

Keterangan :

r Hitung = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

- Taraf kepercayaan (sig 5%)
- Nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan valid.
- Nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan tidak valid.

3.5.5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti hasil perhitungan yang ditimbulkan indikator tidak bervariasi karena karakteristik dari proses pengukuran atau instrumen pengukuran

itu sendiri atau dengan kata lain kepercayaan atau konsistensi dari ukuran sebuah variabel (Carissa & Akhmad, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- Nilai $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut reliabel.
- Nilai $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.6. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif adalah hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah didapatkan data responden dan seluruhnya terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (Kualitas Pelayanan dan Lingkungan) terhadap variabel dependent (Minat Beli Ulang).

3.6.1. Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah suatu analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:156).

Dalam skala likert yaitu dengan menentukan skor dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada setiap responden. Jawaban atau hasil dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dari masing-masing pernyataan diberi skor 1 untuk skala terendah sampai skor 5 untuk skala tertinggi dengan sampel sebanyak 332 responden. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus dibawah ini.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad (\text{Sugiyono, 2019:148})$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Skor Penilaian

Skala terendah : $n \times 1 = 332 \times 1 = 332$

Skala tertinggi : $n \times 5 = 332 \times 5 = 1.660$

$$RS = \frac{332(5 - 1)}{5}$$

RS = 265,6

Tabel 3.5
Rentang Skala

Skor	Rentang Skala	Kualitas Pelayanan	Lingkungan	Minat Beli Ulang
1	332 – 597,6	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
2	>597,6 – 863,2	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah
3	>863,2 – 1.128,8	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Tinggi
4	>1.128,8 – 1.394,4	Baik	Baik	Tinggi
5	>1.394,4 – 1.660	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Peneliti, 2021

3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak kualitas pelayanan dan lingkungan terhadap minat beli ulang. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan metode MSI dan bantuan software SPSS.

3.6.1.3 Transformasi Data

Pada pendekatan analisis jalur sering digunakan tipe data sekala likert. Tipe data tersebut merefleksikan perubahan yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang sudah diubah bentuknya sehingga dapat diukur. Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Metode tranformasi data umumnya menggunakan system uji MSI (*Method of succesive interval*).

Dalam analisis secara statistik, terutama pada statistik parametrik (statistik yang bergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter), diperlukan persyaratan bahwa sekala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Sedangkan bila dari data yang memberikan skala pengukuran skala likert, maka harus dinaikan kedalam skala interval dengan menggunakan MSI (*Method of successive interval*).

Berikut adalah langkah langkah kerja MSI (*Method of successive interval*):

- 1) Perhatikan tiap butir pertanyaan
- 2) Untuk butir tersebut , tentukan berapa banyak sampel yang menjawab sekor 1,2,3,4,dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya respondendan hasilnya disebut dengan proporsi
- 4) Tentukan proporsi kumulatif
- 5) Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yng diperoleh.
- 6) Tentukan nilai desita untuk setiap nilai z yang diperoleh dari tabel.
- 7) Tentukkann nilai sekala dengan menggunakan

$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\text{densityatlower Limit} - \text{Densityaupper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier sederhana dikatakan model yang baik bila memenuhi asumsi serta terbebas daro gejala asumsi klasik statistic. Untuk penelitian ini menggunakan uji normalitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan pada semua variabel independen dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov (Fadli & Faddila, 2018:35). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- Nilai signifikasi > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Nilai signifikasi < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3. Analisis Korelasi (Uji R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi (besar dan arahnya) antara variabel X_1 dan X_2 (Fadli & Faddila, 2018:59). Untuk menentukan korelasi dapat menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumusnya:

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \quad (\text{Fadli \& Faddila, 2018:27})$$

Keterangan :

r Hitung = koefisien korelasi

ΣX_i = jumlah skor item

ΣY_i = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Adapun dalam menganalisis korelasi dapat diukur melalui ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019:248)

3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.4. Analisis Jalur (Path Analysis)

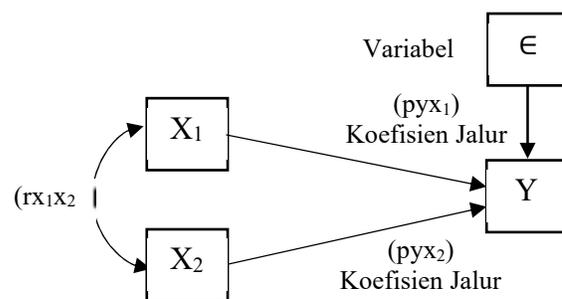
Menurut (Ghozali, 2018) analisis jalur (*path analysis*) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*mode casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara kualitas pelayanan dan lingkungan terhadap minat beli ulang dan pengaruh tidak langsung antara kualitas pelayanan dan lingkungan terhadap minat beli ulang produk sandal di toko Sandal Gang Remaja Karawang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.

Adapun langkah-langkah untuk menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
- Merumuskan persamaan structural

$$Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \varepsilon$$
- Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Berikut merupakan rancangan analisis jalur dapat dilihat pada gambar 3.4 dibawah ini.



Gambar 3.4
Analisis Jalur
Sumber : Kadir (2015:245)

Keterangan :

X_1 : Kualitas Pelayanan

X_2 : Lingkungan

Y : Minat Beli

ε : Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi X_2 dan Y

ρ_{yx1} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

ρ_{yx2} : Koefisien jalur yang menggambar besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

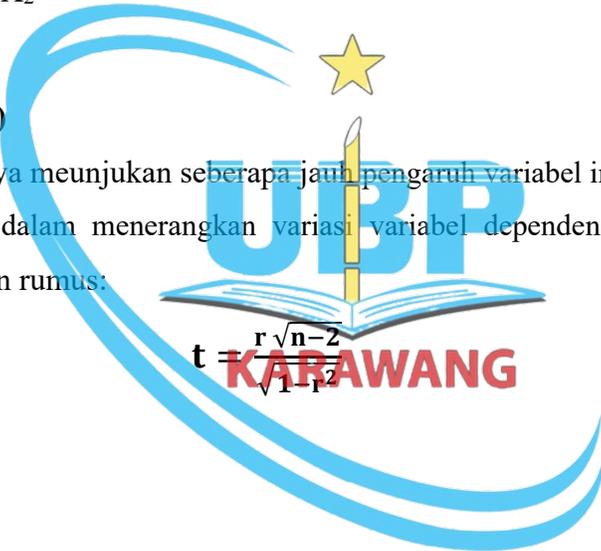
r : Korelasi

x_1x_2 : Korelasi X_1 dan X_2

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual/parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t menggunakan rumus:



$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji t menggunakan tingkat signifikansi (p) 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

3.6.5.2 Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas (X) secara individu dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama (Ghozali, 2018). Uji F menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = Uji F

k = Jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji F menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka hipotesis ditolak.

